

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. DUA KELINCI PATI

Arini Novandalina¹, Fidyah Yuli Ernawati², Siti Khayatun³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

arini.novandalina@gmail.com, fidyah@stiesemarang.ac.id, siti.khayatun@stiesemarang.ac.id

Abstract. *Accounting Information System is an organizational component that collects, categorizes, processes, analyzes, and communicates relevant financial information for decision making. The population in this study were 80 employees of PT Dua Kelinci Pati. The sampling technique used was a saturated sample, amounting to 80 people. The variables in this study are user involvement in the system development process, personal technical skills, top management support, information system development formalization, user training and education programs, and accounting information system performance. The results of this study indicate that there is a significant effect of user involvement in the system development process on the performance of AIS showing the t-count value of 2.103 > t-table of 1.993 with a significance level of 0.039 < 0.05. There is a significant effect of personal technical ability on the performance of AIS showing the t-count value of 2.007 > t-table of 1.993 with a significance level of 0.048 < 0.05. There is a significant effect of top management support on the performance of SIA showing the t-count value of 2.708 > t-table of 1.993 with a significance level of 0.008 < 0.05. There is a significant effect of the formalization of information system development on the performance of AIS showing the t-count value of 2.036 > t-table of 1.993 with a significance level of 0.045 < 0.05. There is a significant effect of user training and education programs on the performance of SIA showing the t-count value of 2.140 > t-table of 1.993 with a significance level of 0.036 < 0.05.*

Keywords: *User involvement in the system development process, Personal technical skills, Top management support, Information system development formalization, User training and education programs, Accounting information system performance*

Abstraksi. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Dua Kelinci Pati berjumlah 80. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah sampel jenuh yang berjumlah 80 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem terhadap kinerja SIA menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,103 > t tabel sebesar 1,993 dengan tingkat signifikansi 0,039 < 0,05. Ada pengaruh signifikan kemampuan teknik personal terhadap kinerja SIA menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,007 > t tabel sebesar 1,993 dengan tingkat signifikansi 0,048 < 0,05. Ada pengaruh signifikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,708 > t tabel sebesar 1,993 dengan tingkat signifikansi 0,008 < 0,05. Ada pengaruh signifikan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja SIA menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,036 > t tabel sebesar 1,993 dengan tingkat signifikansi 0,045 < 0,05. Ada pengaruh signifikan program pelatihan dan pendidikan pengguna

terhadap kinerja SIA menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,140 > t$ tabel sebesar $1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,036 < 0,05$.

Kata Kunci: Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal, Dukungan manajemen puncak, Formalisasi pengembangan sistem informasi, Program pelatihan dan pendidikan pengguna, Kinerja sistem informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi. Perkembangan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Berbagai macam alat komunikasi sekarang ini sudah banyak macamnya seperti internet, telpon seluler, dsb (Brilientien, 2007). Perusahaan akan memiliki daya saing yang tinggi jika dapat memanfaatkan informasi sebagai sumber utama untuk melakukan segala aktifitas bisnis peran teknologi informasi menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan (Hendarti, 2008).

Penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi yang diungkapkan oleh Hongjiang (2009). Menurut Staples & Selldon dalam Khaidir & Susanti (2015) mengatakan kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui dua indikator, yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi adalah bagaimana pengguna sistem tersebut merasa puas dan percaya terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakannya agar mendapat hasil informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (relevan), mengandung sedikit kesalahan

(accurate), dapat menghasilkan informasi dengan tepat waktu (timeliness) dan lengkap. Sedangkan pemakai sistem informasi akuntansi diukur dari tingkat frekuensi keberhasilan pemakai sistem informasi, seperti seberapa sering pemakai sistem itu menggunakan sistemnya, kesediaan pemakai untuk menggunakan sistem dan pemahaman pemakai dalam penggunaan sistem.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Rizkia Syahfitri (2017) menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan pemakai, dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan, serta dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz Ferdianti (2017) menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Di lanjutkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Rio Pebriani (2019) menunjukkan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal sistem informasi, Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan Dukungan manajemen puncak dalam proses

pengembangan tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fatmawati & Handayani, 2015), (Lay, Listiana, & Heriyadi, 2018), (Setiawan & Usman, Pengaruh Komitmen, Kepercayaan, dan Kepuasan Terhadap Retensi Pelanggan Honda Matic, 2018), (Wahyuni, Arifin, & Slamet, 2020), (Darmawan, Arifin, & Purwanto, 2020), dan (Anggraini, Suharno, & Kulsum, 2020) menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *retensi pelanggan*.

Kepuasan pelanggan dan retensi pelanggan akan meningkat jika produk yang dihasilkan berkualitas. Suatu produk dinilai unggul apabila produk tersebut dianggap memiliki nilai yang lebih dibandingkan dengan produk lainnya yang beredar di masyarakat (Melyani, 2016). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Fatmawati & Handayani, 2015), (Melyani, 2016), dan (Dewa & Sudiartha, 2018) menghasilkan penelitian bahwa kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggraini, Suharno, & Kulsum, 2020) menghasilkan penelitian bahwa kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *retensi pelanggan*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pelatihan dan pendidikan akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT Dua Kelinci Pati

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN

Kinerja

Menurut Edison (2016) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mangkunegara (2009) mengemukakan bahwa istilah kinerja dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya.

Sistem

Menurut Mulyadi (2014), sistem merupakan suatu rangkaian prosedur yang dibuat menurut pola tertentu dan dibuat untuk melaksanakan kegiatan pokok suatu usaha. Seperti pernyataan di atas, sistem mempermudah kerja karena prosedur merupakan langkah yang dilakukan oleh beberapa orang untuk menyelesaikan pekerjaan secara seragam serta berulang-ulang.

Informasi

Menurut Jogyanto (2005), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sedangkan menurut Bodnar dan Hopwood (2006) informasi sebagai data yang dimiliki oleh perusahaan kemudian diolah menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi

Menurut Mursyidi (2010) Akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan menganalisis data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk

pembuatan keputusan. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen, dan pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Baridwan (2009) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing secara legal, tidak melanggar hukum sesuai moral etika (Ronaldi, 2012). G.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT Dua Kelinci Pati berjumlah 80 karyawan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Variabel penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi untuk variabel dependent sedangkan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan, kemampuan Teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pelatihan dan Pendidikan pemakai adalah variabel independent dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil koefisien regresi sebesar

0,297 menyatakan bahwa setiap kenaikan keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem sebesar 100% akan menaikkan kinerja sistem informasi akuntansi 29,7%. Selain itu juga di buktikan dengan hasil hipotesis (uji t) dimana nilai thitung sebesar 2,103 > ttabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi 0,039 < 0,05. Sehingga di simpulkan bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dua Kelinci Pati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka Cakra Utama (2017), Aziz Ferdianti (2017), Nyssa Florentina Budiono (2018), Ardi Prasetyo (2019), Rizka Ariana Siregar (2019), Indah Aprilia Martiningrum (2019), dan Ni Komang Rio Pebriani (2019) dimana variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Koefisien regresi sebesar 0,359 menyatakan bahwa setiap kenaikan kemampuan teknik personal sistem informasi sebesar 100% akan menaikkan kinerja sistem informasi akuntansi 35,9%. Selain itu juga di buktikan dengan hasil hipotesis (uji t) dimana nilai thitung sebesar 2,007 > ttabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi 0,048 < 0,05. Sehingga di simpulkan bahwa variabel kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dua Kelinci Pati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka Cakra Utama (2017), Nyssa Florentina Budiono (2018), dan Ni Komang Rio Pebriani (2019) dimana variabel kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh

terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Koefisien regresi sebesar 0,433 menyatakan bahwa setiap kenaikan dukungan manajemen puncak sebesar 100% akan menaikkan kinerja sistem informasi akuntansi 43,3%. Selain itu juga di buktikan dengan hasil hipotesis (uji t) dimana nilai thitung sebesar 2,708 > ttabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05. Sehingga di simpulkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dua Kelinci Pati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Rizkia Syahfitri (2017) dimana variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Koefisien regresi sebesar 0,311 menyatakan bahwa setiap kenaikan formalisasi pengembangan sistem informasi sebesar 100% akan menaikkan kinerja sistem informasi akuntansi 31,1%. Selain itu juga di buktikan dengan hasil hipotesis (uji t) dimana nilai thitung sebesar 2,036 > ttabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi 0,045 < 0,05. Sehingga di simpulkan bahwa variabel formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dua Kelinci Pati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka Cakra

Hutama (2017) dan Ni Komang Rio Pebriani (2019) dimana variabel formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Koefisien regresi sebesar 0,636 menyatakan bahwa setiap kenaikan program pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 100% akan menaikkan kinerja sistem informasi akuntansi 63,6%. Selain itu juga di buktikan dengan hasil hipotesis (uji t) dimana nilai thitung sebesar 2,140 > ttabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi 0,036 < 0,05. Sehingga di simpulkan bahwa variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dua Kelinci Pati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Rizkia Syahfitri (2017), Raka Cakra Utama (2017), dan Nyssa Florentina Budiono (2018) dimana variabel program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Nyssa Florentina. 2018. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan-perusahaan di Semarang*. Unika Soegijapranata Semarang.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Chenhall, R.H. (2004). *The Role of Cognitive and Affective Conflict in Early Implementation of Activity-Based Cost Management*. Behavioral Research in Accounting 16:19
- Dalimunthe, Ronna Wati. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perhotelan Yang Ada Di Riau Dan Sumatera Barat*. Jom FEKON, Vol.1, No. 2. Edison, Emron.
- Edy, Sutrisno, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Ferdianti, Aziz. 2017. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul)*. Universitas PGRI Yogyakarta
- Fung Jen, Tjhai. 2002. *Faktor – Faktor yang Mempengaruh Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume Iv No.2
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J. D. McKeen. 2003. *Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Systems Development Quality*. Quality Management Journal 10, No. 4: 39- 54.
- Hashmi, K. (2004). Introduction and Implementation of Total Quality Management (TQM). Available online at <http://www.iSixSigma.com>
- Hendarti, Henny dan Anderes Gui. 2008. Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Penjualan dengan Kinerja User. Seminar Nasional Aplikasi *Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008)* ISSN: 1907-5022. Yogyakarta.
- Hongjiang Xu. 2009. Data Quality Issues for Accounting Information Systems, Implementation: Systems, Stakeholders, and Organizational Factor. Journal of Technology Research.
- Hutama, Raka Cakra. 2017 *Pengaruh keterlibatan pemakai sistem, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Bank Umum kota Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Martiningrum, Indah Aprilia. 2019. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Graha Mukti Husada di Surabaya* : Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Nurul, Fitri. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi pada Perusahaan Farmasi di Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pebriani, Ni Komang Rio. 2019. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi Pada PT BPR Sri Artha Lestari Denpasar* : Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Prasetyo, Ardi. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi Kasus pada RS. PKU Muhammadiyah Surakarta dan Karanganyar)*, : Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Putra, Nugraha Pramana. 2010. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus PT. Citra Indonesia Feedmill)*. Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma
- Ronaldi, Hendra. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1. Surabaya.
- Siregar, Rizka Ariana. 2019. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada badan perencanaan pembangunan daerah provinsi Sumatera Utara* : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Suwira, Fein dan Fenyta Dewi, 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Pendanaan Di Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya
- Syahfitri, Kholifah Rizkia. 2017 *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BMT Tumang*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yohny anwar, Imas komariyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.